

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Tes Pra-Tindakan

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI.c MI Najahiyah Palembang, yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 13 siswa dan 7 siswi. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah IPA dengan KKM sebesar 70 yang bersumber dari ketetapan sekolah berdasarkan perhitungan KKM mata pelajaran untuk mata pelajaran IPA. Sebelum perbaikan pembelajaran, dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu dengan hasil berikut:

Tabel 1  
Hasil Tes Formatif Pratindakan Kelas VI.c  
MI Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	KKM	Ketuntasan
		1(25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)			
1	Aldi prayoga		20	-	20	40	70	Tidak Tuntas
2	Almartin	10		20	20	50	70	Tidak Tuntas
3	Apransya			20	20	40	70	Tidak Tuntas
4	Arif Saputra		25	25	10	60	70	Tidak Tuntas
5	Dicky Satria	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
6	Dimas Ilham		25	25	20	70	70	Tuntas
7	Jois		25	25	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Rizki Hendra	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
9	Rangga Wijaya	10	20	20		50	70	Tidak Tuntas
10	Nanda Wijaya		25	25	10	60	70	Tidak Tuntas
11	Dewi Lara Amiati	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
12	Desvy Fransiska		20	10	20	50	70	Tidak Tuntas
13	Ferawati	10	25	25	10	70	70	Tuntas
14	Nanilia	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
15	Reni Saputri		25	25	10	60	70	Tidak Tuntas

16	Resti noviana	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
17	Sukarti	25	10		25	50	70	Tidak Tuntas
18	Sindi Lestari	10	25	25	10	60	70	Tidak Tuntas
19	Yunnara Agustina		25	25	20	70	70	Tuntas
20	Enggi Oktavia I.	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai						1140		
Nilai Tertinggi						70		
Nilai Terendah						40		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya
2. Siswa dapat menyebutkan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki kelelawar, cicak/tokek dan landak serta semut
4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki unta, burung hantu, ikan pemanah dan bunga karang/koral

Tabel nilai di atas kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

#### 1. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah Total Nilai Siswa  
 N = Jumlah Siswa di Kelas

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$Mx = \frac{1140}{20}$$

Nilai rata-rata : 57

## 2. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar berdasarkan hasil pengamatan nilai test yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor yang sudah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 70 yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

f = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

$$= \frac{3}{20} \times 100$$

jadi prosentase ketuntasan klasikal adalah = 15%

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pratindakan

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	1140
2	Nilai rata-rata	57
3	Ketuntasan Klasikal	15%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa kelas VI diperoleh skor total sebesar 1140 dengan nilai rata-rata sebesar 57 kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar baru 3 orang atau 15% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 orang atau 85%.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh observer terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran pada pra siklus ini terutama pada aspek pengelolaan kelas hanya melakukan kegiatan memberi salam saat memasuki ruang kelas dan ketika mengahiri pelajaran dan tetap memperhatikan murid untuk tertib saat masuk kelas, sementara aktifitas guru selalu mengatur posisi tempat duduk, guru memakai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru selalu menekankan kebersihan sebelum memulai pelajaran, guru membentuk kelompok bermusyawarah dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tidak dilakukan sama sekali oleh guru.

Untuk aspek observasi efektifitas pembelajaran yang di lakukan oleh guru hanya aspek penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan sementara aspek ketepatan guru memulai dan mengahiri pelajaran, guru selalu memotivasi siswa dalam menumbuhkan kembangkan semangat belajar, guru menggunakan sumber bacaan lain yang berhubungan dengan materi pelajaran, ketika memulai pelajaran guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, guru menyampaikan materi pelajaran dengan model belajar *Card Sort* , guru memberikan pertanyaan kepada siswa, dan guru menjelaskan pertanyaan siswa tidak di lakukan oleh guru.

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan. Sementara aspek yang perlu diperbaiki pada siklus I adalah hasil belajar siswa dalam bentuk nilai. Oleh karena itu diperlukan langkah kongkret dalam mengatasi masalah tersebut dan berradasarkan hasil observasi da diskusi dengan teman sejawat yaitu perlu adanya perubahan gaya mengajar guru dalam hal ini perubahan dan pemilihan metode atau model dalam mengajar. Dalam perbaikan pembelajaran yang di dapat dari data pra siklus, peneliti berencana melakukan dua tindakan yaitu siklus I dan siklus II.

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 20 anak, selebihnya 17 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 3  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	3	15
2	Tidak Tuntas	17	85
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus hanya 3 orang atau 15% sementara yang tidak tuntas ada 17 anak atau seitar 85% dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan.

## **B. Hasil Peningkatan Pembelajaran dalam 2 Siklus**

### **1. Siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi maka perbaikan pembelajaran adalah pada aspek pemilihan metode atau model

pembelajaran, maka berdasarkan hasil diskusi dan hasil pemilihan model yang penulis pilih adalah model card sort dan hal-hal yang perlu disiapkan adalah guru menyiapkan kartu yang berisi materi, menyiapkan silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran, menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus 1 ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan. Siswa diajak berdo'a, mengucapkan salam, absen dan apersepsi.
- b. Kegiatan inti .
  - 1) Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran
  - 2) Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori /kelompok, Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
  - 3) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
  - 4) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

5) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

c. Kegiatan penutup.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort* kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
Hasil Tes Siklus 1 Kelas VI MI Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	KKM	Ketuntasan
		1(25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)			
1	Aldi prayoga		20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
2	Almartin	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
3	Apransya		20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
4	Arif Saputra		25	25	10	70	70	Tuntas
5	Dicky Satria	25	25	10	10	70	70	Tuntas
6	Dimas Ilham	10	25	25	20	80	70	Tuntas
7	Jois	20	25	25	10	80	70	Tuntas
8	Rizki Hendra	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
9	Rangga Wijaya	10	20	20	10	60	70	Tidak Tuntas
10	Nanda Wijaya	10	25	25	10	70	70	Tuntas
11	Dewi Lara Amiati	25	25	10		60	70	Tidak Tuntas
12	Desvy Fransiska		20	20	20	60	70	Tidak Tuntas
13	Ferawati	10	25	25	20	80	70	Tuntas
14	Nanilia	25	25	10	10	70	70	Tuntas
15	Reni Saputri		25	25	10	60	70	Tidak Tuntas
16	Resti noviana	25	25	10	20	80	70	Tuntas
17	Sukarti	25	10		25	60	70	Tidak Tuntas
18	Sindi Lestari	10	25	25	10	70	70	Tuntas
19	Yunnara Agustina	10	25	25	20	80	70	Tuntas
20	Enggi Oktavia I.	25	25	10		70	70	Tuntas
Total Nilai						<b>1360</b>		
Nilai Tertinggi						80		
Nilai Terendah						60		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya
2. Siswa dapat menyebutkan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki kelelawar, cicak/tokek dan landak serta semut
4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki unta, burung hantu, ikan pemanah dan bunga karang/koral

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

### 1. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :	Mx	= Nilai rata-rata
	$\sum X$	= Jumlah Total Nilai Siswa
	N	= Jumlah Siswa di Kelas

$$Mx = \frac{1360}{20}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \mathbf{68}$$

### 2. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

f = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

$$= \frac{11}{20} \times 100$$

$$= 55\%$$

Jadi prosentase ketuntasan klasikal adalah = 55%

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	1360
2	Nilai rata-rata	68
3	Ketuntasan Klasikal	55%

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 11 orang atau 55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang atau 45%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	11	55
2	Tidak Tuntas	9	45
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 1 sudah 11 orang atau 55% sementara yang tidak tuntas ada 9 anak atau sekitar 45%. Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal.

### c. Pengamatan/Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh observer terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I ini pada aspek pengelolaan kelas guru sudah melakukan kegiatan memberi salam saat memasuki ruang kelas dan ketika mengahiri pelajaran dan tetap memperhatikan murid untuk tertib saat masuk kelas, guru selalu mengatur posisi tempat duduk, dan guru selalu menekankan kebersihan sebelum memulai pelajaran. sementara aktifitas, guru memakai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru membentuk kelompok bermusyawarah dalam mengerjakan tugas yang diberikan, belum di

dilakukan oleh guru. Kemudian untuk aspek observasi efektifitas pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru adalah aspek penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, aspek ketepatan guru memulai dan mengahiri pelajaran, ketika memulai pelajaran guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya, guru menyampaikan materi pelajaran dengan model belajar *Card Sort*.

Sementara aktifitas guru selalu memotivasi siswa dalam menumbuhkan kembangkan semangat belajar, guru menggunakan sumber bacaan lain yang berhubungan dengan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, serta guru menjelaskan pertanyaan siswa tidak dilakukan oleh guru.

#### **d. Refleksi**

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi pada siklus I proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan belum berhasil juga belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan. Dan juga memperhatikan aktifitas guru dan siswa sehingga terjadi peningkatan aktifitas yang bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada tahap refleksi siklus I ini, guru bersama-sama observer juga berdiskusi untuk menganalisis data hasil

tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II.

Berdasarkan hasilrefleksi siklus 1 ini juga ditemukan bahwa yang belum tercapai adalah ketuntasan anak dalam belajar yaitu ada 9 anak sementara yang sudah dicapai adalah anak yang mencapai nilai sesuai KKM (70) ada 11 anak. Sementara kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II adalah penguatan model *Card Sort* dalam praktek.

## **2. Siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai berdasarkan standar KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan siswa yang aktif hanya beberapa orang. Untuk perbaikan maka kegiatan yang dilakukan sebelum tindakan dilakukan dengan demikian hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk guru dan siswa,

## **b. Pelaksanaan**

langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan. Siswa diajak berdo'a, mengucapkan salam, absen dan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti .
- 3) Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran
- 4) Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori /kelompok, Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- 6) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- 7) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.
- 8) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan diakhiri dengan do'a.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Card Sort kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Tes Siklus 2 Kelas VI MI Najahiyah**  
**Palembang**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	KKM	Ketuntasan
		1(25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)			
1	Aldi prayoga	10	20	20	20	70	70	Tuntas
2	Almartin	20	20	20	20	80	70	Tuntas
3	Apransya	10	20	20	20	70	70	Tuntas
4	Arif Saputra	20	25	25	10	80	70	Tuntas
5	Dicky Satria	25	25	20	10	80	70	Tuntas
6	Dimas Ilham	20	25	25	20	90	70	Tuntas
7	Jois	10	25	25	10	70	70	Tuntas
8	Rizki Hendra	25	25	10	20	80	70	Tuntas
9	Rangga Wijaya	10	20	20	20	70	70	Tuntas
10	Nanda Wijaya	10	25	25	20	80	70	Tuntas
11	Dewi Lara Amiati	25	25	10	10	70	70	Tuntas
12	Desvy Fransiska	10	20	20	20	70	70	Tuntas
13	Ferawati	20	25	25	20	90	70	Tuntas
14	Nanilia	25	25	10	20	80	70	Tuntas
15	Reni Saputri	20	25	25	10	80	70	Tuntas
16	Resti noviana	25	25	20	20	80	70	Tuntas
17	Sukarti	25	10	20	25	80	70	Tuntas
18	Sindi Lestari	20	25	25	20	90	70	Tuntas
19	Yunnara Agustina	20	25	25	20	90	70	Tuntas
20	Enggi Oktavia I.	25	25	20	20	90	70	Tuntas
Total Nilai						<b>1580</b>		
Nilai Tertinggi						<b>90</b>		
Nilai Terendah						<b>70</b>		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya
2. Siswa dapat menyebutkan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki kelelawar, cicak/tokek dan landak serta semut
4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki unta, burung hantu, ikan pemamah dan bunga karang/koral

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai akhir, nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

### 1. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} Mx &= \text{Nilai rata-rata} \\ \frac{\sum X}{N} &= \text{Jumlah Total Nilai Siswa} \\ N &= \text{Jumlah Siswa di Kelas} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$Mx : \frac{1580}{20}$$

$$: 79$$

### 2. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} P &= \text{Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa} \\ f &= \text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \\ N &= \text{Jumlah Siswa} \\ &= \frac{20}{20} \times 100 \end{aligned}$$

$$20$$

Jadi ketuntasan klasikal adalah = 100%

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 7  
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	1580
2	Nilai rata-rata	79
3	Ketuntasan Klasikal	100%

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 20 orang atau setara 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	20	100
2	Tidak Tuntas	0	-
Jumlah		20	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal.

### **c. Pengamatan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer semua aktifitas guru pada lembar observasi pada siklus ke II ini sudah dilakukan oleh guru, dengan demikian aktifitas guru sesuai dengan skenario yang sudah disiapkan. Sementara siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah mencapai 100% (20 orang siswa). Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan pada siklus ke 2 ini telah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

Selanjutnya selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran tapi hanya 1 orang siswa, sementara siswa yang lain sudah terlibat aktif kemudian Aktivitas siswa meningkat sudah sebagaimana besar berpartisipasi dalam bentuk bertanya, menjawab pertanyaan, merespon jawaban siswa, dan memperhatikan guru. dan siswa yang sudah mencapai ketuntasan dan nilai rata rata dari hasil tes formatif 2 meningkat, sudah banyak siswa yang mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 20 orang (100%).

### **d. Refleksi**

Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan II ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu di

adakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus II ini. Untuk kelemahan yang terjadi pada siklus 1 sudah bisa diatasi pada siklus terakhir ini oleh karena itu. Direkomendasikan untuk dipertahankan pembelajaran seperti ini.

### C. Pembahasan Perbaikan pada Peningkatan 2 Siklus

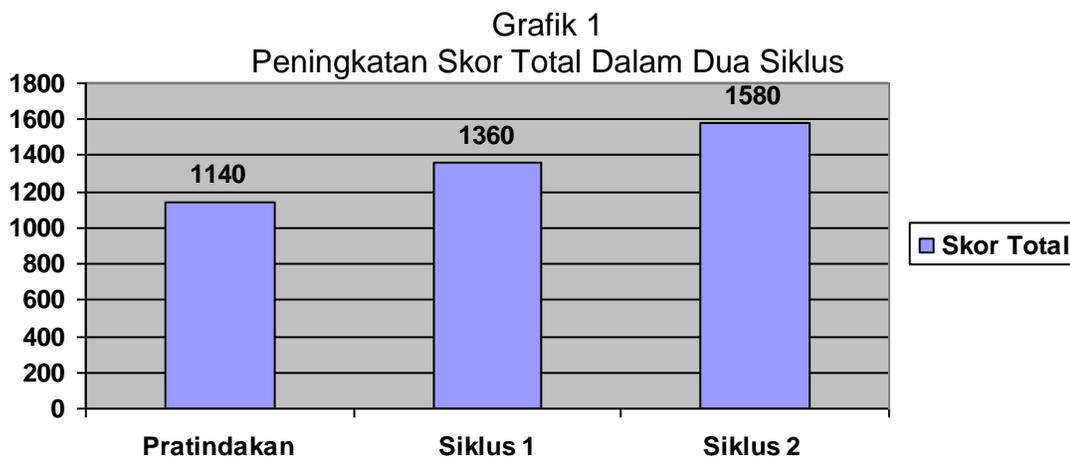
Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas VI MI Najahiyah Palembang, mata pelajaran IPA dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 9  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA  
dalam Dua Siklus

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Aldi prayoga	40	60	70
2	Almartin	50	60	80
3	Apransya	40	60	70
4	Arif Saputra	60	70	80
5	Dicky Satria	60	70	80
6	Dimas Ilham	70	80	90
7	Jois	60	80	70
8	Rizki Hendra	60	60	80
9	Rangga Wijaya	50	60	70
10	Nanda Wijaya	60	70	80
11	Dewi Lara Amiati	60	60	70
12	Desvy Fransiska	50	60	70
13	Ferawati	70	80	90
14	Nanilia	60	70	80
15	Reni Saputri	60	60	80
16	Resti noviana	60	80	80

17	Sukarti	50	60	80
18	Sindi Lestari	60	70	90
19	Yunnara Agustina	70	80	90
20	Enggi Oktavia Ilahami	60	70	90
<b>Total Nilai</b>		<b>1140</b>	<b>1360</b>	<b>1580</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>70</b>	<b>80</b>	<b>90</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	<b>70</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>57</b>	<b>68</b>	<b>79</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1140, kemudian siklus 1 naik menjadi 1360 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 1580. hal ini dikarenakan secara umum perolehan nilai setiap siswa mengalami peningkatan hal ini tentu berdampak pada nilai anak.



Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan nilai ketuntasan

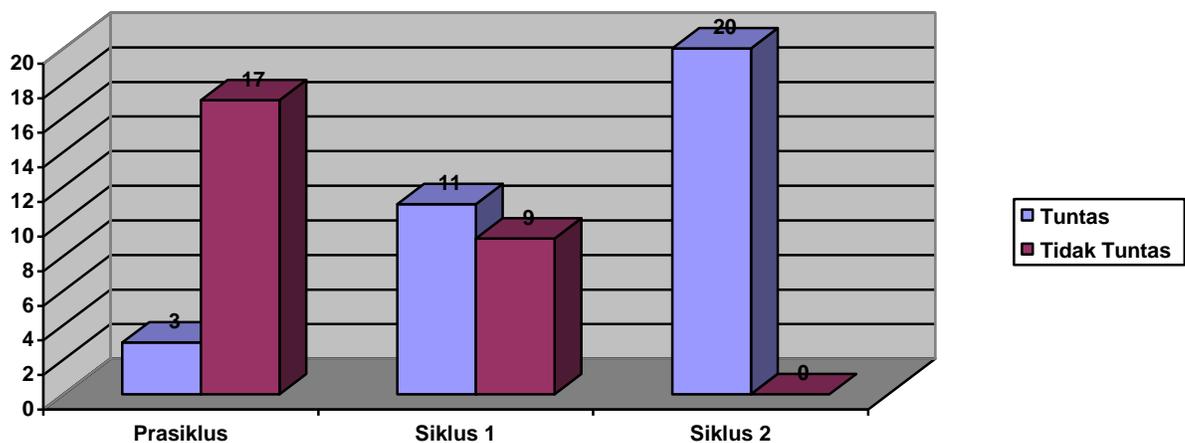
belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus,  
Siklus I dan Siklus II

KLASIFIKASI	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	f	%	f	%	f	%
Tuntas	3	15	11	55	20	100
Tidak Tuntas	17	85	9	45	0	-

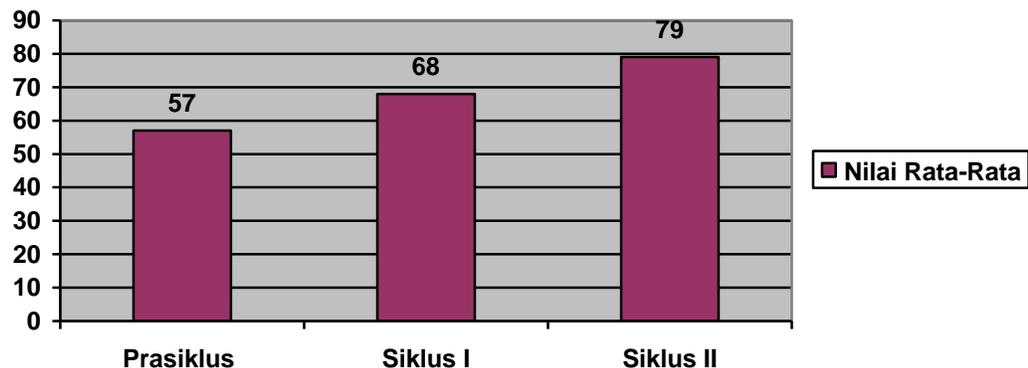
Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus naik menjadi 11 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 20 anak. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 2  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 2 Siklus



Kemudian hasil penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 57. Dari 57 di pratindakan kemudian naik menjadi 68 di siklus 1, naik lagi menjadi 79 di siklus 2. Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3  
Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam dua Siklus



Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa model belajar *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Najahiyah Palembang pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup. Dimana berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi dengan aktifitas pembelajaran dengan *Card Sort*